

			pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar dan pelatihan. 4. Melaksanakan pendampingan PKM
--	--	--	--

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Pembiayaan dari kegiatan pendidikan kesehatan ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)	Prosentase
1	Honorarium untuk pelaksana	0,-	0 %
2	Pembelian bahan habis pakai	1.800.000,-	60 %
3	Biaya Perjalanan	400.000,-	14 %
4	Biaya Sewa (lain-lain)	-	-
5	Luaran	800.000,-	26%
Jumlah		3.000.000,-	100 %

5.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	TAHUN KE- 1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan proposal	■	■	■	■								
2	Pengurusan ijin pengabdian					■							
3	Koordinasi pelaksanaan pengabdian						■						
4	Pelaksanaan pengabdian							■	■				
5	Pembuatan laporan pelaksanaan pengabdian								■				
6	Publikasi									■	■	■	■

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

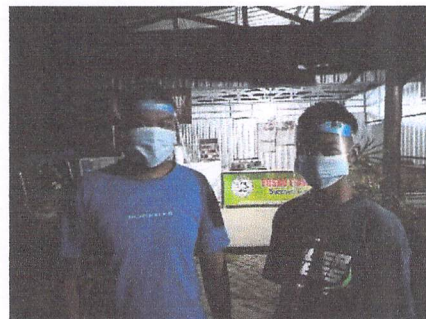
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan program kemitraan bagi kelompok pengurus wahana desa wisata “Polamanku” tentang pencegahan penularan wabah corona (Covid-19) di Desa Wisata Polaman Kabupaten Malang dimulai pada 7 Juli – 15 Agustus 2020. Fokus kegiatan dilaksanakan di tempat mitra yaitu di Desa Wisata “Polamanku”. Menimbang asas meningkatkan pemanfaatan kegiatan pelatihan, mitra memiliki karakteristik adanya tempat wisata yang dikelola oleh masyarakat desa. Sejak dimulainya kegiatan

pada bulan Juli hingga Agustus 2020, beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

6.1 Pengetahuan Dan Keterampilan pengurus wahana Desa Wisata “Polamanku” Tentang Managemen Pencegahan Penularan Wabah Corona (Covid-19)

Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pengurus wahana Desa Wisata “Polamanku” dalam managemen pencegahan penularan wabah corona (Covid-19) maka dilakukan dua solusi, yaitu seminar tentang managemen pencegahan penularan wabah corona (covid-19) dan pendampingan pengurus wahana dalam mengaplikasikan managemen pencegahan penularan wabah corona (covid-19). Kegiatan seminar dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2020 jam 19.00 WIB bertempat di halaman kantin wahana Desa Wisata “Polamanku”. Persiapan kegiatan seminar dilakukan sejak tanggal 05 Agustus 2020, diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan pihak ketua pengurus wahana yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Gatot Saiful Anwar, persiapan ke-dua yaitu penggandaan materi seminar sejumlah 20 yang diperuntukkan untuk masing-masing pengurus wahana, persiapan ke-tiga yaitu pembuatan materi presentasi, persiapan ke-empat yaitu belanja konsumsi.

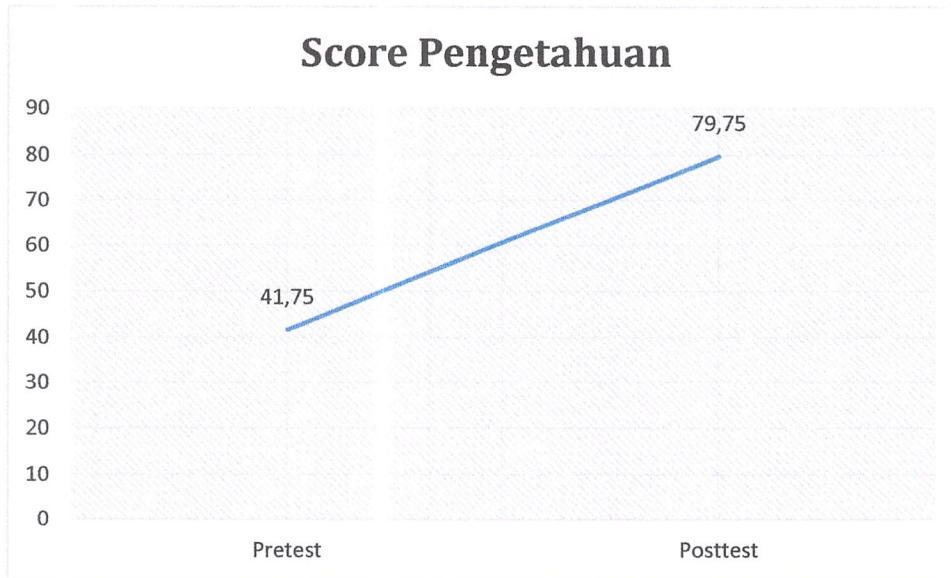
Pengurus wahana yang terlibat sebanyak 15 orang di tambah 3 orang pembina wahana Desa Wisata “Polamanku”. Adapun untuk persiapan tempat, sound system, LCD, layar, dan peserta pelatihan dilakukan oleh pihak wahana sendiri. Kegiatan tersebut diawali dengan sambutan dari pembina dan ketua pengurus wahana, dilanjutkan dengan pembagian *pretest* tentang managemen pencegahan penularan wabah corona (Covid-19) selama 15 menit, kemudian diberikan materi selama 40 menit, dilanjutkan dengan acara tanya jawab, setelah itu diakhiri dengan pengerjaan *posttest*.





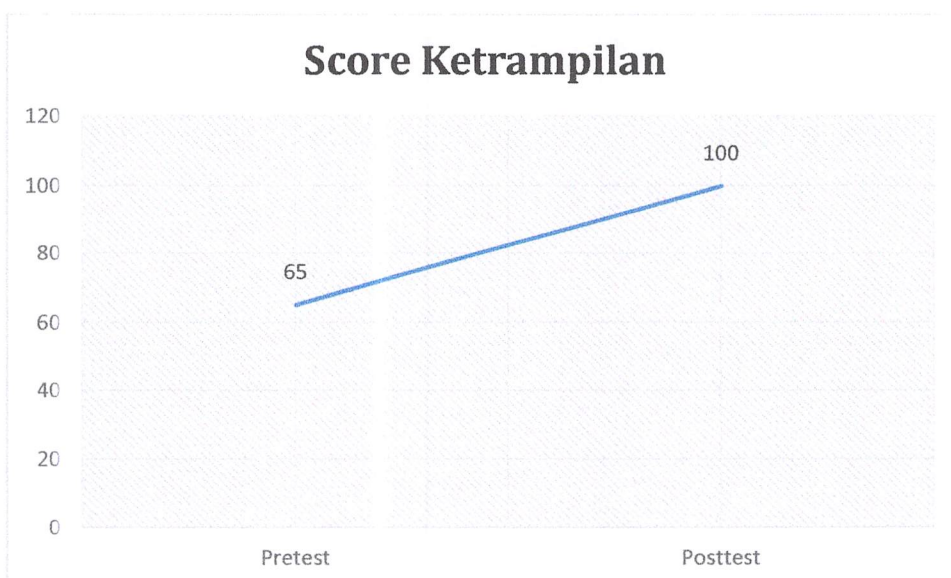
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Seminar Dan Pendampingan Praktik

Acara selanjutnya adalah pendampingan praktik tentang penggunaan pengukuran suhu menggunakan *thermogun*, 6 langkah cuci tangan yang benar (Arman and Morika, 2020), penggunaan masker yang benar (Zukmadini, Karyadi and Kasrina, 2020). Sebelum para pengurus wahana diberikan pendampingan praktik, peserta di berikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan dasar peserta sebelum diberikan pendampingan praktik. Selama *pretest*, setiap pengurus diminta untuk mempraktikkan pengukuran suhu menggunakan *thermogun* pada peserta lain, praktik cuci tangan, dan praktik penggunaan masker. Salah satu anggota panitia pengabdian masyarakat melakukan penilaian secara observasi dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Setelah *pretest* acara dilanjutkan dengan pendampingan praktik. Dua orang anggota panitia pengabdian masyarakat memberikan contoh terlebih didepan dan masing-masing peserta memperhatikan dengan seksama dan antusias. Setelah diberikan contoh, maka giliran berikutnya adalah peserta yang mempraktikkan secara mandiri dengan didampingi oleh anggota panitia pengabdian masyarakat. Semua peserta terlihat antusias dan bersemangat untuk praktik. Kegiatan tersebut diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta setelah diberikan pendampingan praktik.



Gambar 3 Hasil Pretest Dan Posttest Pengetahuan Peserta Tentang Managemen Pencegahan Penularan Wabah Corona (Covid-19)

Berdasarkan gambar 3 didapatkan data adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest*, dari 41.75 (termasuk kategori kurang) menjadi 79.75 (termasuk kategori baik). Pretest pengetahuan tersebut meliputi pengertian wabah corona, ciri-ciri virus corona, cara penularan virus corona, ciri-ciri seseorang yang terinfeksi virus corona, pencegahan penularan virus corona, dan pengobatan seseorang yang telah terinfeksi virus corona (Kemenkes, 2020) (Zukmadini, Karyadi and Kasrina, 2020). Peningkatan pengetahuan yang paling menonjol adalah pada sub materi ciri-ciri virus corona, cara penularan virus corona, ciri-ciri seseorang yang terinfeksi virus corona, pencegahan penularan virus corona.



Gambar 4. Hasil Pretest Dan Posttest Keterampilan Pengurus Wahana Tentang Penggunaan *Thermogun*, 6 Langkah Cuci Tangan, dan Penggunaan Masker

Berdasarkan gambar 4 didapatkan hasil adanya peningkatan ketrampilan pengurus wahana yang dibuktikan adanya peningkatan nilai rata-rata penilaian ketrampilan dari 65 (termasuk kategori cukup) menjadi 100 (termasuk kategori baik). Peningkatan ketrampilan pengurus wahana yang paling mencolok ada pada ketrampilan cuci tangan dan penggunaan masker.

6.2 Sarana Dan Prasarana Pencegahan Dan Pengendalian Virus Corona

Kegiatan berikutnya adalah pengadaan sarana prasarana pendukung untuk pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat selama kurang lebih 1 minggu. Jenis barang yang dibelanjakan meliputi: *thermogun*, masker, sabun cuci tangan, *hans sanitizer*, dan *face shield*. Sarana prasarana pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19) diserahkan setelah kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 2. Sarana Dan Prasarana Pencegahan Dan Pengendalian Virus Corona